

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersumber dari data yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Disebut penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab sebuah rumus masalah dapat ditemukan atau diperoleh dilapangan atau melalui observasi. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang ada di lapangan secara mendalam dan nyata, selain itu dapat membuktikan atau menjawab rumusan masalah yang cukup kompleks, holistik terintegratif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan seorang peneliti yaitu secara triangulasi atau gabungan. Sedangkan jenis-jenis penelitian kualitatif lapangan yang digunakan adalah studi kasus atau *case study*.

Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dapat mengeksplorasi rumusan masalah dengan batasan terperinci, pengambilan data secara mendalam dan menyeluruh, dan menyertakan berbagai informasi melalui catatan hasil observasi yang dilakukan.<sup>1</sup> Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap bisa meneliti dengan cermat apa yang dilakukan dilapangan sehingga bisa menerapkan apa yang diperolehnya. Serta dapat menganalisa mengenai penggunaan metode *education games* pada anak kelompok A di RA Miftahul Huda Raguklampitan, kecamatan Batealit, kabupaten Jepara.

### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Miftahul Huda pada kelompok A yang beralamat di Raguklampitan RT.12 RW.03 kecamatan Batealit, kabupaten Jepara.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kali ini yang menjadi subyek atau sasaran adalah anak kelompok A dengan rentang usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Raguklampitan, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara yang berjumlah 25 peserta didik.

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, 152.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan data utama yang dapat ditemukan di lapangan berupa, wawancara dengan narasumber, dokumen-dokumen, dan lain sebagainya ini merupakan data utama atau disebut juga dengan data primer.<sup>2</sup> Adapun informan yang terpilih dalam membantu untuk mensukseskan penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Guru kelas
2. Kepala sekolah
3. Anak
4. Orang Tua
5. Operator sekolah
6. Dan semua karyawan sekolah pada lembaga RA Miftahul Huda Raguklampitan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* artinya cara pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>3</sup> Ciri-ciri atau kriteria yang ditentukan dalam penelitana adalah mereka yang mengetahui dan memahami mengenai pelaksanaan mengenai proses belajar mengajar dalam lembaga RA Miftahul Huda, mereka yang secara langsung berkecimpung dalam lembaga tersebut yaitu meliputi, Guru kelas, Kepala Sekolah, Anak, Orang tua, Operator Sekolah, dan Semua Karyawan dalam lembaga tersebut.

Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Sampel sumber data masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan di lapangan (*snowbal sampling*)

Selain itu ada data pendukung yaitu berupa dokumentasi, profil sekolah, visi, misi, dan lain sebagainya, ini termasuk data sekunder atau data pendukung yang digunakan peneliti dan hanya diperoleh melalui observasi lapangan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 336.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.300.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu hal yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data.<sup>4</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi atau penggabungan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terjun langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan seseorang yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.<sup>5</sup> Dalam melakukan pengamatan secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi sebenarnya dan langsung diamati oleh observer, maka pengamat juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses belajar mengajar.

Adapun dalam observasi kali ini banyak kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peneliti untuk mengetahui seberapa besar penggunaan model pembelajaran area untuk menumbuhkan kemandirian anak, tentunya hal-hal yang perlu untuk di observasi meliputi tingkah laku anak, observasi suatu kejadian atau peristiwa dalam proses pembelajaran.

### 2. Interview atau Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di lembaga RA Miftahul Huda Raguklampitan. Adapun informan yang membantu dalam sesi wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Guru kelas merupakan seseorang yang mengetahui tentang tingkah laku, kejadian, dan pelaksana dalam proses belajar mengajar dalam lembaga tersebut.
- b) Kepala sekolah merupakan seseorang yang mengawasi, mengetahui, memahami, dan menyetujui mengenai

---

<sup>4</sup>Ummu Khoiriyah Hanum, Implementasi Model Pembelajaran Sentra Dalam Kemandirian Anak, Surabaya: UINSBY, 2019.53

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 310.

pelaksanaan dalam proses pembelajaran dalam lembaga RA Mifathul Huda

- c) Siswa merupakan tokoh utama dalam penelitian
- d) Orang Tua merupakan orang pendamping yang dapat menentukan seberapa besar kemandirian anak setelah seorang guru.
- e) Semua Karyawan dalam lembaga tersebut

Teknik wawancara bermacam-macam akan tetapi yang peneliti gunakan adalah wawancara secara terstruktur dimana pewawancara telah menyiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu yang berupa tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan wawancara sebagai bukti pengumpulan data tentang bagaimana penggunaan metode *education games* pada anak kelompok A di RA Miftahul Huda tersebut.

#### a) **Dokumentasi**

Dokumentasi ialah sesuatu catatan kejadian yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berupa tulisan contohnya merupakan catatan anekdot anak, sejarah kehidupan, portofolio, biografi guru dan anak, RPPH, peraturan, serta kebijakan. Sebaliknya dokumen yang berupa foto contohnya merupakan gambar, foto hidup, sketsa serta lain-lain. Dokumen yang berupa karya-karya contohnya merupakan karya seni yang bisa berbentuk foto.<sup>6</sup> Dalam perihal ini dokumentasi dipakai periset buat mendapatkan informasi tentang keberadaan sekolah di RA Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara, semacam sarana sekolah, kondisi guru, serta kondisi siswa.

#### b) **Triangulasi**

Triangulasi artinya sesuatu metode pengumpulan informasi dengan metode mencampurkan dari bermacam berbagai metode pengumpulan informasi yang bertujuan buat memperoleh sumber informasi yang lebih valid. Dalam riset kali ini penulis memakai metode triangulasi ialah

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 329.

mencampurkan antara observasi, wawancara serta dokumentasi.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan informasi dalam riset ini ditetapkan dengan memakai kriteria kredibilitas. Buat memperoleh informasi yang relevan, hingga periset melaksanakan pengecekan keabsahan informasi hasil riset dengan metode selaku berikut:

1. *Awal*, dengan memakai triangulasi. Triangulasi bisa dimaksud selaku metode pengumpulan informasi yang bertabat mencampurkan dari bermacam metode pengumpulan informasi serta sumber informasi yang sudah terdapat. Ada pula macam- macam dari triangulasi ini merupakan triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan informasi serta triangulasi waktu.<sup>7</sup>
  - a. Triangulasi sumber bermanfaat buat menguji kredibilitas informasi yang dicoba dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumber informasi.
  - b. Triangulasi metode berarti periset memakai metode pengumpulan informasi yang berbeda buat memperoleh informasi dari sumber yang sama.
  - c. Triangulasi waktu berarti pengumpulan informasi yang dicoba dalam waktu serta suasana yang berbeda.
2. *Kedua*, pengecekan kebenaran data kepada par informan yang sudah ditulis oleh periset dalam laporan riset.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis informasi bisa dimaksud selaku upaya pencarian serta penataan secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.<sup>8</sup> Analisis informasi dalam riset kualitatif ini dicoba dengan menelaah informasi, menata, membagi jadi satuan- satuan sehingga bisa dikelola yang kesimpulannya bisa ditemui arti yang sesungguhnya dengan rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 330

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 335



Menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, “dia mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.<sup>9</sup> Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :

**a. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi informasi (informasi *reduction*) berarti merangkum, memilah hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang berarti, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak butuh. Hendak membagikan cerminan yang lebih jelas menimpa informasi yang betul- betul dibutuhkan serta memudahkan periset dalam melaksanakan pengumpulan informasi dengan membuat jenis dengan rumusan permasalahan yang sudah diformulasikan tadinya..<sup>10</sup>

Perihal ini periset melaksanakan reduksi informasi cocok dengan riset yang periset jalani, ialah periset membagikan symbol dari kata yang sudah terkumpul sehingga nantinya periset bisa membagikan rangkuman dari informasi tersebut. Misalnya periset bisa informasi tentang pelaksanaan tata cara education permainan pada pendidikan anak umur dini di RA Miftahul Huda bisa tingkatkan aspek kognitif anak yang dihasilkan dari wawancara pada kepala sekolah, guru kelas, serta orang tua murid sehingga nantinya dari hasil wawancara tersebut bisa jadi informasi yang siap disajikan dikala periset membagikan rangkuman dari reduksi informasi.

**b. Data Display (Penyajian Data)**

Sehabis melaksanakan informasi reduksi, hingga langkah berikutnya merupakan mendisplaykan informasi ataupun menyajikan informasi. Riset ini merupakan kualitatif deskriptif, hingga informasi dalam riset ini hendak disajikan dalam wujud perkata ataupun penjelasan pendek. Mendisplay informasi, hingga hendak mempermudah buat menguasai apa yang sudah terjalin serta merancang kerja

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , 430

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , 431

berikutnya bersumber pada apa yang sudah dimengerti tersebut. Sehingga penyajian informasi ini bisa berbentuk informasi yang sudah dipeoleh periset lewat reduksi informasi, ialah periset membuat tabel yang berbentuk koding informasi serta koding informasi tersebut muat isi tentang pelaksanaan tata cara *education* permainan pada anak umur dini di RA Miftahul Huda bisa tingkatkan aspek kognitif anak.

c. ***Conclusion Drawing* atau *verification***

Sehabis informasi diredukdi serta disajikan, langkah berikutnya merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dini yang dikemukakan masih bertabiat sedangkan serta hendak hadapi pergantian apabila ditemukan bukti- bukti yang kokoh serta menunjang pada sesi pengumpulan informasi selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan oleh periset pada sesi dini di dukung oleh bukti- bukti yang valid serta tidak berubah-ubah dikala periset kembali ke lapangan mengumpulkan informasi, hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel ataupun kesimpulan dini yang bertabiat sedangkan serta hendak hadapi pergantian bila tidak ditemui fakta yang kokoh serta menunjang yang hendak tumbuh sehabis riset terletak di lapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 345